
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024)**Sani¹, Atria Tiffany Widyaningsih², Joko Suseno³**Akademi Perpajakan Panca Bhakti Pontianak¹²³

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Received : Mei, 21th, 2025

Revised : Mei, 25th, 2025

Accepted : Mei, 28th, 2025

Keywords:

Earnings management

Financial performance

Company value

Kata Kunci:

Manajemen Laba

Kinerja Keuangan

Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of financial performance and earnings management on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2024. The data used in this study are secondary data. The analysis of research data uses multiple linear regression. The research variables are financial performance, earnings management and company value. Using the cluster sampling method to take samples. The number of samples in this study was 30 service companies. The F test and t test and determination analysis were used to determine the magnitude of the influence of financial performance and earnings management. The results of this study indicate that the variables of financial performance and earnings management have an effect on company value.

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda. Variabel penelitian adalah kinerja keuangan, manajemen laba dan nilai perusahaan. Menggunakan metode *cluster sampling* untuk mengambil sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan jasa. Digunakan uji F dan uji t dan analisis determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

^{*}Corresponding author :

Address : Pontianak

E-mail : sani281173@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang sama. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya atau laba secara maksimal. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan para pemilik perusahaan dan pemilik saham. Yang terakhir adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012).

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama yang sudah *go public* (terbuka), pasti menarik perhatian berbagai pihak eksternal yang memantau perkembangannya di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia tengah mengalami perkembangan pesat, yang sangat dipengaruhi oleh investor yang memegang peranan penting di pasar. Investor harus berhati-hati dalam berinvestasi dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai perusahaan tempat mereka berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai status keuangan perusahaan saat membuat keputusan investasi (Putu I Gede Diatmika dkk., 2024).

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang dicapai oleh suatu organisasi selama bertahun-tahun beroperasi, yang mencerminkan kepercayaan publik terhadap entitas tersebut (Hery Wijaya, 2020). Nilai suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini karena harga pasar saham suatu perusahaan mencerminkan penilaian keseluruhan investor terhadap saham yang mereka pegang.

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (G. Sugiarso dan F. Winarni, 2005). Standar Akuntansi Keuangan (2007) mengartikan kinerja perusahaan terkait dengan tujuan laporan keuangan, yaitu: "Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Dari pengertian tersebut, maka kinerja adalah pencapaian perusahaan dalam memenuhi target perusahaan sepanjang waktu tertentu yang menggambarkan kualitas perusahaan.

Informasi laba pada laporan keuangan merupakan hal yang paling sering menjadi sasaran manajemen dalam melakukan tindakan oportunistik untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen adalah melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang ada untuk mengatur laba yang ingin disajikan, hal ini merupakan salah satu insentif manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah untuk mempengaruhi kinerja harga saham jangka pendek (D. C. T. Wijaya dkk, 2018).

Pemilihan tahun penelitian 2020-2024, karena adanya persentase laba yang tidak signifikan selain itu, pemilihan periode yang panjang bertujuan untuk dapat menghasilkan variabilitas data yang sebenarnya, Sedangkan alasan memilih perusahaan jasa karena perusahaan jasa merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah (1) apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? dan (2) apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan merupakan aspek keuangan. Sedangkan kepuasan pelanggan, perkerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016). Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur dalam menilai perusahaan secara keseluruhan yang dipertimbangkan oleh para investor dalam melakukan investasi (Ernawati dan Widyawati, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi menarik minat investor, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014). Hal yang dikemukakan oleh Pertiwi, dkk (2016) bahwa nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula prospek perusahaan di masa yang datang serta semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemegang saham (Torong, 2015).

Sulistyanto dalam Ernayani et al., (2020) mendefinisikan manajemen laba suatu tindakan merubah informasi pada laporan keuangan dengan menaikkan atau menurunkan kualitas laba secara sengaja, yang dilakukan oleh manajer atas fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga laba pada perusahaan berada dalam tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan atau dengan kata lain laba yang dilaporkan perusahaan terlihat stabil. Manajemen laba tidak tergantung pada penipuan dan distorsi atau perubahan, tetapi lebih memilih peluang yang ada dalam prinsip akuntansi alternatif dari transaksi yang diterima dan penyebarannya. Disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang disengaja atau direncanakan untuk memanipulasi atau merubah kualitas laba yang dilakukan oleh manajer untuk tujuan tertentu, sehingga dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan melakukan intervensi secara oportunistik terhadap data atau informasi akuntansi agar laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajemen. Artinya, besar atau kecilnya kinerja perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan akan dipengaruhi oleh kepentingan penyusun, bukan hasil dari kinerja perusahaan sesungguhnya. Hal ini menjadi dasar perkembangan suatu konsep motivasi sebuah manajemen dalam melakukan manajemen laba.

METODA PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Metode penelitian dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan lebih mudah dan dipertanggungjawabkan atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, dari informasi-informasi tersebut dapat dibuat analisis untuk menjadi masukan bagi emiten dan investor. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis ada atau tidak adanya pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. Dan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang diteliti, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang diteliti. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2019) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang diteliti. Selanjutnya menurut Sugiyono, ukuran sampel yang layak untuk penelitian berkisar antara 30 sampai 500. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *cluster sampling* pada perusahaan sektor jasa. Berdasarkan penyusunan teknik *cluster sampling* menghasilkan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan jasa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data skunder. Data primer ialah data yang bersumber dari sumber pertama sebagai narasumber. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun rapi dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Fauzi, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan seluruh perusahaan jasa yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan, uji asumsi klasik dan uji heteroskedastisitas atau uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packaged for Social Science* (SPSS). Berikut adalah persamaan umum regresi linier berganda dengan dua prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (X). Idealnya pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Gejala tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF, apabila nilai *tolerance* > 0.01 dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5,429	1,031		5,268	,000		
Kinerja Keuangan	,077	,083	,090	-,923	,358	,944	1,060
Manajemen Laba	7,015	,120	-,012	-,126	,900	,972	1,029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,944 yang artinya *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,060 yang artinya VIF < 10, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,063 ^a	,004	,015	,349	1,928

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,928 yang artinya lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,214 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,214 = 2,786$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji diatas, bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat persebaran variansi residual atau error data. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau idealnya model regresi memiliki variansi residual atau eror data yang sama antara variabel independen (X) dan variabel dependennya (Y).

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,429	1,031		5,268	,000		
	Kinerja Keuangan	,077	,083	-,090	,923	,004	,944	1,060
	Manajemen Laba	,015	,120	-,012	,126	,009	,972	1,029

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variabel kinerja keuangan (X1) adalah 0,004 dan nilai signifikan (Sig) untuk variabel manajemen laba (X2) adalah 0,009. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau error data berdistribusi normal atau tidak. Idealnya pada model regresi residual atau error data harus berdistribusi normal. Terdapat beberapa cara melakukan uji normalitas, yaitu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33346391
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,068
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,510	,684		6,597	,000		
	Kinerja Keuangan	,750	,082	-,059	,002	,542	1,000	1,000
	Manajemen Laba	,129	,121	,023	,004	,811	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y = 4,510 + 0,750X_1 + 0,129X_2 + e$$

Uji F

Uji F Simultan bertujuan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Pengambilan keputusannya ialah apabila nilai Sig. < 0.05 maka H1 diterima dan H0 ditolak atau dapat disimpulkan seluruh variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara bersama-sama. Namun, apabila nilai Sig. > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara bersama-sama.

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,973	2	,165	19,738	,000
	Residual	17,241	27	,356		
	Total	18,703	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan (X1) dan manajemen keuangan (X2) mempengaruhi nilai perusahaan (Y).

Uji t**Tabel 7 Hasil Uji t**Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,510	,684		6,597	,000		
	Kinerja Keuangan	,750	,082	-,059	,002	,542	1,000	1,000
	Manajemen Laba	,129	,121	,023	,004	,811	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- Nilai (sig) untuk kinerja keuangan (X1) sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai (sig) untuk manajemen laba (X2) sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian statistik secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama sama kinerja keuangan dan manajemen laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa dicapai dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dianalisis ketika seseorang menginvestasikan modalnya. Karena dari kinerja keuangan dapat diketahui apakah investasi yang ditanamkan menguntungkan atau tidak. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan karena laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan return on assets sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, akan mengirimkan sinyal yang positif kepada investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan. Tingkat permintaan yang tinggi akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

- b) Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan akan memberikan reaksi yang menguntungkan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan, sehingga ketika tujuan yang dimiliki antara pihak manajer dengan pemilik modal berbeda.

Saran

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan unit analisis dari perusahaan sektor selain jasa, sehingga hasil dari penelitian ini bisa digeneralisasi pada sektor perusahaan yang lain. Menambah jumlah perusahaan yang diteliti dari sektor-sektor lain yang memiliki perbedaan karakteristik. Diharapkan kedepannya hasil yang diperoleh dapat jauh lebih baik.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar menghasilkan nilai adjusted r square lebih besar sehingga mampu menjelaskan variabel dependen secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Zachari dan Suryani Dewi. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmiah Professional Indonesia Vol. 2, No. 1.
- Abdul Ghofar, Ustman, dan Imam Subekti. 2016. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Implementasi IFRS*. Jurnal NeO-Bis. Volume. 10 No. 1.
- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2, hal. 4
- Akmalia, A., Dio, K., dan Hesty, N. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*. Jurnal , Volume 8(2); 200-221.
- Anggitasari, Niyanti & Siti Mutmainah. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi. Vol1. No2, 1-15.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryani, Dwi Septa. 2011. *Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1 No.2, Mei 2011.
- Buana, Novia T. (2019). *Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2017*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marisi P. Purba. 2010. *International Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Nazir,M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PT. BPFE
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, Vintia Ayu H. M., Grace B. Nangoi, dan Stanley Kho Walandouw. 2017. *Analisis Penaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, pp. 1031-1040.
- Winarni F dan Sugiarto G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.